

Pengenalan Konsep Belajar Efektif Untuk Mempercepat Pemahaman Siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi SMK Negeri 6 Malang

¹Eviola Sukma, ²Fitri Yesitasari, dan ³Ikrima Dwi

Universitas Negeri Malang

Email: eviola.sukma.1805216@students.um.ac.id

Abstrak : Berdasarkan pengamatan di SMK Negeri 6 Kota Malang ternyata siswa masih belum bisa memanfaatkan waktu belajar secara efektif dan efisien. Dengan demikian masalah pokok kegiatan ini dirumuskan sebagai berikut: para siswa SMK Negeri 6 Malang Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti memerlukan pembinaan tentang pengetahuan dan keterampilan cara belajar efektif. Mengacu pada permasalahan tersebut maka tujuan kegiatan ini adalah mengadakan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam merencanakan dan mengimplementasikan cara belajar efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dan dalam jaringan (daring). Tatap muka dilakukan dengan mendatangi beberapa rumah peserta secara door to door jumlah peserta yang terbatas sesuai dengan protokol kesehatan. Sedangkan pelatihan secara daring dilakukan melalui grup Whatsapp. Kegiatan ini diikuti oleh 60 orang peserta, yang terdiri dari siswa kelas X dan kelas XI. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah berhasil dengan baik. Hal ini nampak adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam merencanakan dan mengimplementasikan cara belajar efektif.

Kata Kunci : Efektif dan Efisien, Kualitas Pendidikan, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di SMK perlu ditingkatkan. Peningkatan kualitas pendidikan SMK ini dapat dilakukan dari berbagai aspek, seperti peningkatan kinerja guru, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, peningkatan manajemen sekolah, dan peningkatan kinerja siswa. Salah satu aspek penting yang perlu dilakukan adalah peningkatan kinerja siswa, khususnya terkait dengan peningkatan kualitas cara belajar siswa. Walaupun aspek-aspek lain telah ditingkatkan namun jika motivasi belajar siswa rendah, maka peningkatan kualitas SMK sulit dicapai secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan dan sebagai alumni di SMKN 6 Kota Malang ternyata siswa masih belum bisa memanfaatkan waktunya untuk belajar efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru ternyata hampir 80% siswa sering terlambat mengumpulkan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Demikian pula tugas-tugas dikerjakan dengan kualitas

asal-asalan. Dilihat dari hasil belajar siswa hanya 30% siswa yang mampu mencapai nilai KKM secara mandiri, 70% sisanya masih diperlukan bantuan guru untuk mengangkat nilai agar mencapai KKM. Kondisi belajar yang demikian mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh sebagian besar para siswa dalam pembelajaran baik disekolah maupun luar sekolah antara lain (1) jika mendapat tugas kelompok hanya salah satu yang bekerja dan yang lain acuh dan tidak memiliki tanggung jawab; (2) jika diberikan tugas yang agak sulit siswa cenderung tidak ada usaha untuk menyelesaikan tugas tersebut; (3) jika ada teman yang lebih pintar dan cerdas dari dirinya, ia merasa tidak akan mampu mengimbangi temannya tersebut; (4) jika ada jam pelajaran yang kosong siswa cenderung senang dan tidak mau untuk belajar sendiri; (5) jika ada tugas untuk mencari buku siswa cenderung malas untuk mengunjungi dan mencari buku di perpustakaan; dan (6) siswa lebih suka menggunakan internet untuk bermain game daripada untuk mencari informasi tentang pengetahuan.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan langkah-langkah inovatif khususnya terkait dengan masalah belajar siswa. Salah satu caranya adalah melalui sosialisasi atau pelatihan cara belajar yang efektif dan efisien di SMK. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti sekolah sangat memerlukan pelatihan atau sosialisasi bagi siswanya terkait dengan cara belajar yang efektif dan efisien. Ada beberapa faktor yang dapat menunjang kegiatan ini antara lain: (1) Siswa belum memahami konsep keuntungan menjadi siswa SMK, (2) Siswa belum memahami cara mempersiapkan diri sebelum sekolah dengan baik, cara mengikuti pelajaran yang baik, cara mengikuti pelajaran di laboratorium, (3) Siswa belum memahami cara belajar mandiri yang benar, cara berdiskusi, cara belajar kelompok, cara belajar online, (4) Siswa belum memahami manfaat mengikuti ekstrakurikuler, cara mengikuti prakerin, ciri sikap belajar yang positif, kiat sukses belajar di SMK.

Mengacu pada analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Negeri 6 Malang Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti belum memiliki pemahaman dan keterampilan tentang Cara Belajar Efektif dalam menyelesaikan permasalahan proses pembelajaran bersama di Sekolah maupun secara mandiri di Rumah. Adanya program pelatihan Penerapan Cara Belajar Efektif yang dilaksanakan pertama kali di SMK Negeri 6 Malang akan berdampak positif pada tingkat belajar siswa yang akan berpengaruh dalam mendapatkan hasil nilai yang baik dan membentuk karakter siswa yang mandiri, kritis, dan inovatif sesuai dengan tujuan adanya suatu pendidikan. Dan pelatihan dilaksanakan dengan cara yang berbeda karena adanya

pandemi, yaitu berupa sistem pelatihan yang mendatangi beberapa rumah peserta untuk diberikan pelatihan secara personal. Sehingga materi yang diberikan akan mudah dipahami dan mudah untuk mengimplementasikan pengetahuan maupun wawasan secara langsung. Dengan demikian masalah pokok kegiatan ini dirumuskan sebagai berikut: Para siswa SMK Negeri 6 Malang Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti memerlukan pembinaan pengetahuan dan keterampilan tentang cara belajar efektif dalam proses pembelajaran. Mengacu pada permasalahan tersebut maka tujuan kegiatan ini adalah melakukan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam merencanakan dan mengimplementasikan cara belajar efektif dalam proses pembelajaran.

METODE

Salah satu upaya agar siswa memiliki pengetahuan cara belajar yang efektif perlu diadakan pelatihan atau pembinaan pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang konsep-konsep serta penerapan pengetahuan dan keterampilan belajar efektif. Tempat pelaksanaan dengan mendatangi beberapa rumah peserta atau *door to door* serta di SMK Negeri 6 Malang dengan jumlah peserta yang terbatas sesuai dengan protokol kesehatan. Sedangkan kegiatan daring dilaksanakan melalui grup *Whatsapp*. Materi yang diberikan adalah (1) pengetahuan dasar mengenai cara belajar efektif, (2) alat dan media yang digunakan pada pelatihan belajar efektif, (3) tahapan tahapan pembuatan belajar efektif.

Proses kegiatan dapat dilakukan sesuai rencana yaitu diawali dengan penyajian materi berupa teori, diskusi, presentasi dan pendampingan praktik belajar efektif. Kegiatan ini diikuti oleh 60 orang peserta. Selama kegiatan berlangsung setiap peserta diharapkan mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan belajar efektif. Gambaran jumlah peserta yang terlibat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Khalayak Sasaran

No	Peserta	Jumlah Peserta
1	Siswa kelas X	30
2	Siswa kelas XI	30
	Jumlah	60

Sumber : penulis



Gambar 1. Khalayak Sasaran Tampak Depan SMKN 6 Malang

Sumber : jatintimes.com

Penyampaian materi pelatihan dilakukan secara daring/*online* dan tatap muka/*offline*. Penyampaian materi secara daring berupa sajian materi disertai diskusi bersama, melalui grup *Whatsapp*. Penyampaian secara tatap muka berupa: presentasi materi dan diskusi dengan mendatangi rumah beberapa siswa (*door to door*) sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Guna mengetahui efektivitas pelatihan dilihat dari empat aspek yaitu (1) penguasaan materi oleh peserta, (2) kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, (3) kehadiran peserta selama kegiatan, dan (4) persepsi peserta terhadap kompetensi pemateri/fasilitator terkait dengan sistematika penyajian, penggunaan metode pelatihan dan penampilan. Cara dan alat yang digunakan untuk melakukan penilaian adalah daftar kehadiran, tanya jawab dan dokumentasi kuesioner.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil evaluasi disimpulkan bahwa 90% peserta telah memahami tentang cara belajar efektif sebagai salah satu usaha peningkatan kinerja belajar siswa SMK Negeri 6 Malang. Sebanyak 80% peserta telah mampu membuat rencana cara belajar efektif untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar. Setelah diberi pelatihan, dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang cara belajar efektif. Hal ini tampak dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama kegiatan, begitu pula dengan ketekunan peserta selama pelatihan. Ini menunjukkan selain serius peserta juga antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Dengan demikian setelah pelatihan ini, dimungkinkan peserta mengembangkan atau menularkan pengetahuan dan keterampilan pada praktisi lain.

Berdasarkan hasil yang dicapai selama kegiatan, yang meliputi kesungguhan dan kreativitas dalam pelatihan cara belajar efektif, maka dapat

dinyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan ini berhasil dengan baik. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi peserta selama pelatihan yang mencapai 100% kehadiran, demikian pula antusiasme dan motivasi peserta yang sangat tinggi. Demikian pula berdasarkan hasil evaluasi pada akhir kegiatan, menunjukkan 90% peserta telah mampu merencanakan cara belajar efektif. Pada sisi lain para peserta memiliki komitmen untuk menularkan pengetahuan dan keterampilan pada praktisi lainnya.

Sebagai faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain adalah tersedianya sarana media sosial yang memadai, dukungan SMK Negeri 6 Malang atas tersedianya kesempatan dan kemauan para siswa, dan rumah beberapa siswa yang bersedia untuk kegiatan tatap muka online (*door to door*). Adanya peningkatan pemahaman para siswa terhadap rencana program cara belajar efektif merupakan salah satu pendorong pelaksanaan kegiatan ini. Selama kegiatan pelatihan tidak ada hambatan yang berarti, dan semua kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, serta untuk kegiatan tatap muka dari beberapa rumah ke rumah berjalan sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Namun ada sedikit faktor penghambat yaitu adanya pandemi Covid-19 ini menjadikan pelaksanaan pelatihan kurang efisien.

Secara umum bila dibandingkan antara sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan bahwa setelah peserta disajikan materi, maka tingkat pemahaman menjadi lebih tinggi. Dan sebelumnya yang belum mengerti menjadi paham/mengerti. Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan langsung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah berhasil dengan baik.



Gambar 2. Kegiatan Awal Pertemuan Dengan Guru SMKN 6 Malang



Gambar 3. Kegiatan Pembimbingan Di Rumah Peserta

Sumber : penulis



Gambar 4. Kegiatan Pembimbingan Peserta Di SMKN 6 Malang

Sumber : penulis

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah berhasil dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari empat aspek yaitu (1) adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam merencanakan dan mengimplementasikan cara belajar efektif, (2) sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang disajikan sangat sesuai dengan kebutuhan, (3) hampir semua peserta mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir kegiatan, dan (4) sebagian besar peserta menilai para pemateri/fasilitator memiliki kompetensi yang baik terkait materi yang disajikan. Setelah mengikuti pelatihan ini disarankan para peserta untuk selalu menerapkan cara belajar efektif dalam setiap kegiatan pembelajaran baik di Sekolah ataupun di Rumah. Demikian pula peserta yang telah mengikuti pelatihan ini hendaknya

mensosialisasikan materi cara belajar efektif dilingkungan sekolah atau kelas lainnya. Kegiatan pelatihan ini perlu diperluas jangkauannya baik untuk pesertanya dan wilayah sarannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan pada Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dana hibah program pengabdian pada masyarakat melalui LP2M. Kepada para siswa SMK Negeri 6 Malang Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti yang telah mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir. Demikian pula kepada para Guru SMK Negeri 6 Malang Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti yang ikut mendorong terlaksananya kegiatan ini, kami ucapkan terima kasih. Demikian pula terima kasih pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UM yang telah memberi kesempatan pada tim pelaksana untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Eliasa, E.I. (2011). Strategi Belajar. In Seminar PPL KKN Mahasiswa di SMAK AL Islam Sleman.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Gasong, D. (2018). Belajar dan pembelajaran. Deepublish.
- Herawati, T. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif. *Forum Pedagogik Jurnal Pendidikan Agama Islam IAIN Padang*, 06.
- Herlina. (2018). Belajar yang Efektif. *Jurnal Psikologi-FIP-UPI*.
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). Strategi Belajar-Mengajar. Syiah Kuala University Press.
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 86-96.
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Novianti, NR. (2011). kontribusi pengelolaan laboratorium dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA-UPI*, 01.

- Nugraha, H., & Ambiyar, A. (2018). Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), 49-54.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128135.
- Panjaitan, D. J. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Langsung. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 1(1), 83-90.
- Pudak, A., & Saraswati, S. (2015). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik Mind Mapping Terhadap Keefektifan Belajar. *Jurnal Universitas Negeri Semarang* .
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 01.
- Suwardi. (2015). Cara Belajar Efektif Dan Efisien. *Jurnal Hasil Riset*, 4.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).